

# KOMITE KEBERLANJUTAN: BUKTI KOMITMEN MANAJEMEN TERHADAP IMPLEMENTASI LST DAN TPB DALAM BISNIS PERTAMINA

## SUSTAINABILITY COMMITTEE: THE MANAGEMENT'S COMMITMENT FOR ESG AND SDG IN PERTAMINA'S BUSINESS



Sebagai perusahaan energi yang telah berkiprah di kancah global, PT Pertamina (Persero) menegaskan kembali komitmennya sebagai perusahaan yang peduli pada aspek Lingkungan, Sosial dan Tata kelola perusahaan yang baik (LST). Komitmen tersebut selaras dengan dinamika global yang mengedepankan integrasi komitmen pengelolaan LST dalam strategi bisnis, serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Selain dibuktikan dengan merumuskan Nilai-Nilai Keberlanjutan dalam 10 Fokus Keberlanjutan, yang diturunkan dalam 15 Inisiatif Keberlanjutan untuk dijalankan pada tahun 2021-2022, komitmen tersebut juga dinyatakan dalam Kebijakan Keberlanjutan Pertamina dan membentuk Komite Keberlanjutan yang diketuai oleh Direktur Utama.

Komite ini memastikan aspek LST terimplementasi dengan baik di seluruh lini bisnis Pertamina Group, termasuk menaruh perhatian besar terhadap isu-isu energi global, termasuk program transisi energi.

Pengelolaan keberlanjutan dilakukan bersama-sama oleh seluruh Direksi dan Direktorat sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing, dengan merujuk pada SK Komite Keberlanjutan. SK tersebut mengatur tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Komite Keberlanjutan, baik secara umum maupun khusus.

Direksi dapat mendelegasikan pengelolaan

As an energy company that has taken part in the global stage, PT Pertamina (Persero) reaffirms its commitment as the company that cares about environmental, social, and corporate governance (ESG). The commitment is aligned with the global dynamics that prioritize the integration of commitment management for the ESG into business strategy, as well as the Sustainable Development Goals (SDG).

In addition to the formulation of the Sustainability Values in the 10 Sustainability Focuses which were translated into 15 Sustainability Initiatives for 2021-2022 implementation, the commitment has also been realized in Pertamina's Sustainability Policy with the establishment of Sustainability Committee chaired by the President Director.

The committee ensures that the ESG aspects are well implemented in all Pertamina's Group business lines, including for the great concern regarding the global energy issues, especially the energy transition program.

The management of the sustainability is carried out jointly by all the Directors and Directorates in accordance with their respective duties and responsibilities, with reference to the Sustainability Committee Decree. The Decree stipulates the duties, responsibilities, and authorities of the Sustainability Committee, both in general and specifics.

keberlanjutan kepada setiap fungsi berkepentingan di Holding, Subholding, maupun entitas anak, termasuk mewakili Perseroan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan untuk identifikasi serta pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan.

Komite bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki peran utama sebagai pengawas, serta pengarah pelaksanaan aspek keberlanjutan di Pertamina. Komite didukung penanggung jawab bidang, dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditentukan. Komite juga menyelenggarakan rapat rutin bersama penanggung jawab bidang untuk menyampaikan laporan kinerja pada masing-masing bidang.

Secara umum, Keberlanjutan memiliki tujuh tugas, tanggung jawab, kewenangan yang harus dijalankan. *Pertama*, mengawasi, menetapkan, dan memberi arahan terkait ambisi, strategi, *roadmap*, kebijakan, inisiatif, dan ukuran kinerja terkait Aspek Keberlanjutan. *Kedua*, memonitor pencapaian target dan deliverables penerapan Aspek Keberlanjutan sesuai tata waktu yang ditentukan. *Ketiga*, memonitor pencapaian kinerja perusahaan di bidang Keberlanjutan berdasarkan penilaian pihak ketiga, antara lain namun tidak terbatas pada ESG Rating. *Keempat*, mengarahkan dan memonitor komunikasi eksternal terkait Aspek Keberlanjutan. *Kelima*, memberi arahan terkait pelaksanaan pendanaan eksternal Perusahaan berbasis Keberlanjutan, antara lain namun tidak terbatas pada *Sustainability Linked Financing*, *Green Financing*, *Transition Financing*, dan lain-lain. *Keenam*, melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Direktorat, atau Subholding dalam penerapan Aspek Keberlanjutan. *Ketujuh*, melaksanakan fungsi Komite TJSL BUMN sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021

Selain itu, Komite memiliki tiga tugas, tanggung jawab, dan kewenangan khusus. *Pertama*, Ketua Komite dan Anggota Komite Keberlanjutan berwenang untuk memutuskan dan memberi arahan atas ambisi, strategi, *roadmap*, kebijakan, inisiatif, serta ukuran kinerja terkait penerapan Aspek Keberlanjutan. *Kedua*, Sekretaris Komite Keberlanjutan melaksanakan arahan Ketua Komite dan Anggota Komite terkait pengelolaan Aspek Keberlanjutan dan melakukan tugas antara lain perencanaan, monitoring, evaluasi penerapan Aspek Keberlanjutan, serta pelaporan eksternal, asesmen eksternal serta keterlibatan Pertamina dalam inisiatif Keberlanjutan di tingkat nasional maupun internasional. *Ketiga*, Penanggung Jawab Bidang memberikan usulan dan masukan sesuai bidang keahlian masing-masing, serta melaksanakan program Keberlanjutan di fungsi dan unit bisnis masing-masing. ▀

*The Board of Directors are allowed to delegate the sustainability management to each function in accordance with respective interest of the Holding, Subholding, and subsidiary entities, including to represent the company to consult with the stakeholders on identifying and managing the sustainability aspects.*

*The Committee is directly responsible to the President Director and has the main role as supervisor, as well as directing the implementation of sustainability aspects at Pertamina. The Committee is supported with the person in charge with stipulated duties and responsibilities. The Committees also conducts regular meetings with the person in charge to report the performance progress in each aspect.*

*In general, the Committee has seven duties, responsibilities, and authorities. First, supervising, stipulating, and giving directions to the ambitions, strategy, roadmap, policy, initiative, and performance measures regarding the sustainability aspect. Second, monitoring the target progress and deliverables of the sustainability aspect in accordance with the determined timeframe. Third, monitor the performance progress of the government on the sustainability aspect based on the third party's assessment, including but not limited to the ESG Rating. Fourth, directing and monitoring external communications related to sustainability aspects. Fifth, provide direction regarding the external funding for sustainability-based, including but not limited to sustainability linked financing, green financing, transition financing, and others. Sixth, coordinating with the Board of Commissioners, Board of Directors, Directorates, or Subholding for sustainability aspect. Seventh, carrying out the CSR function of the state-owned enterprises as stipulated on the Minister of State-owned Enterprises Regulation No. PER05/MBU/04/2021 dated 8 April 2021.*

*In addition, the Committee also has 3 specific duties, responsibilities, and authorities. First, the Committee chair and members are authorized to decide and give directions for the ambitions, strategies, roadmaps, policies, initiatives, and performance measures regarding the sustainability aspect. Second, the Committee Secretary is to carry out the directives from the chair and members of the Committee and regarding the sustainability aspect management and carrying out the duties of planning, monitoring, evaluation to the sustainability aspect implementation, and external reporting and assessment, including for Pertamina's participation in sustainability initiatives at national and international. Third, the persons in charge to provide suggestions and input in accordance with their expertise and executing the sustainability program at their respective functions and business unit. ▀*

## SUSUNAN KOMITE KEBERLANJUTAN *Sustainability Committee Composition*



## PENANGGUNG JAWAB BIDANG *Officer in Charge*

### 1. Direktur Sumber Daya Manusia *Director of Human Capital*

Keberagaman, Hak Asasi Manusia, rekrutmen pekerja, retensi & pengembangan.

*Diversity, human rights, inclusivity, employee recruitment, retention & development.*

### 2. Direktur Penunjang Bisnis *Director of Corporate Services*

Keamanan siber, pengadaan hijau, standar sosial pemasok  
*Cyber security, green procurement, social supplier standards*

### 3. Corporate Secretary

Keterlibatan dan pengembangan masyarakat, tata kelola, etika perusahaan, hubungan pemangku kepentingan.

*Community involvement & development, corporate governance, corporate ethics, stakeholder relation.*

### 4. SVP Health, Safety, Security & Environment

Iklim, lingkungan, emisi, keanekaragaman hayati, kesehatan & keselamatan, pencegahan insiden skala besar, air, effluen, manajemen limbah, respon kedaruratan, manajemen sumur lepas pantai, penutupan lahan & rehabilitasi.

*Climate, environment, emission, biodiversity, health & safety, prevention of major accident, water, effluent, waste management, emergency response, offshore well management, land closure & rehabilitation.*

### 5. SVP Corporate Finance

Keuangan berkelanjutan.  
*Sustainability financing.*

### 6. SVP Corporate Communication & Investor Relation

Strategi komunikasi.  
*Communication strategy.*

### 7. SVP Strategy & Investment

Integrasi ESG ke dalam strategi, transisi energi.  
*ESG integration to strategy, energy transition.*

### 8. SVP Research, Technology & Innovation

Inovasi & penelitian.  
*Innovation & research.*

- 9. CEO Subholding Upstream
- 10. CEO Subholding Gas
- 11. CEO Subholding Power & NRE
- 12. CEO Subholding Refining & Petrochemical
- 13. CEO Subholding Commercial & Trading
- 14. CEO Subholding Marine & Logistics
- 15. Direktur Utama Anak Perusahaan Portfolio & Services  
*President Director of Subsidiary Portfolio & Services*

Implementasi atas ambisi, strategi, roadmap, kebijakan, dan inisiatif.

*Implementation of ambitions, strategies, roadmaps, policies, and initiatives.*

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN KEWENANGAN UMUM

### *General Duties, Responsibilities and Authorities*

1. Mengawasi, menetapkan, dan memberi arahan terkait ambisi, strategi, roadmap, kebijakan, inisiatif, dan ukuran kinerja terkait Aspek Keberlanjutan;  
*Supervise, determine, and provide direction on ambitions, strategies, roadmaps, policies, initiatives, and performance measures related to Sustainability Aspects;*
2. Memonitor pencapaian target dan deliverables penerapan Aspek Keberlanjutan sesuai tata waktu yang ditentukan;  
*Monitor the company's performance achievement in Sustainability based on third party assessments, including but not limited to ESG Rating;*
3. Memonitor pencapaian kinerja perusahaan di bidang Keberlanjutan berdasarkan penilaian pihak ketiga, antara lain namun tidak terbatas pada ESG Rating;  
*Monitor the company's performance achievement in Sustainability based on third party assessments, including but not limited to ESG Rating;*
4. Mengarahkan dan memonitor komunikasi eksternal terkait Aspek Keberlanjutan;  
*Direct and monitor external communications related to Sustainability Aspects;*
5. Memberi arahan terkait pelaksanaan pendanaan eksternal Perusahaan berbasis Keberlanjutan, antara lain namun tidak terbatas pada Sustainability Linked Financing, Green Financing, Transition Financing, dan lain-lain;  
*Provide direction regarding the implementation of Sustainability-based Company external funding, including but not limited to Sustainability Linked Financing, Green Financing, Transition Financing, and others.*
6. Melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Direktorat, atau Subholding dalam penerapan Aspek Keberlanjutan;  
*Coordinate with the Board of Commissioners, Board of Directors, Directorates, or Subholding in the implementation of Sustainability Aspects;*
7. Melaksanakan fungsi Komite TJSI BUMN sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021, yaitu:  
*Carry out the functions of the SOE CSR Committee as stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 8, 2021, specifically:*
  - Melakukan koordinasi antar unit/direktorat untuk merumuskan tujuan dan petunjuk pelaksanaan Program TJSI BUMN;  
*Coordinate between units/directorates to formulate objectives and guidelines for the implementation of the SOE CSR Program;*
  - Pemetaan dan penyusunan Program TJSI BUMN; dan  
*Mapping and organize the SOE CSR Program; and*
  - Membantu Direksi dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSI BUMN.  
*Assist the Board of Directors in monitoring and evaluation of the implementation of the SOE CSR Program.*

## TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN KEWENANGAN KHUSUS

### *Specific Duties, Responsibilities and Authorities*

1. **Ketua Komite dan Anggota Komite** Keberlanjutan berwenang untuk memutuskan dan memberi arahan atas ambisi, strategi, roadmap, kebijakan, inisiatif, serta ukuran kinerja terkait penerapan Aspek Keberlanjutan;  
*The Sustainability Committee Chair and Members have the authority to decide and provide advice on ambitions, strategies, road maps, Committee policies, and performance measures on the implementation of Sustainability Aspects;*
2. **Sekretaris Komite** Keberlanjutan melaksanakan arahan Ketua Komite dan Anggota Komite terkait pengelolaan Aspek Keberlanjutan dan melakukan tugas antara lain perencanaan, monitoring, evaluasi penerapan Aspek Keberlanjutan, serta pelaporan eksternal, asesmen eksternal serta keterlibatan Pertamina dalam inisiatif Keberlanjutan di tingkat nasional maupun internasional;  
*The Secretary of the Sustainability Committee carries out the directives of the Committee Chair and Members regarding the management of Sustainability Aspects and carries out tasks such as planning, monitoring, and evaluating the implementation of Sustainability Aspects, as well as external reporting, external assessments, and PERTAMINA's involvement in national and international Sustainability initiatives;*
3. **Penanggung Jawab Bidang** memberikan usulan dan masukan sesuai bidang keahlian masing-masing, serta melaksanakan program Keberlanjutan di fungsi dan unit bisnis masing-masing.  
*Person in charge provide advice and input according to their respective areas of expertise, as well as implement Sustainability programs in their respective functions and business units.*